

# ANALISIS KEBANGKRUTAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN Z-SCORE PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Peneliti

*Muhammad Syakhrun, Musdalifah, Atika Giri Riyanti, Ismitasari, Isnawati Chan.*

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM) Bongaya

## ABSTRAK

*Muhammad Syakhrun, Musdalifah, Atika Giri Riyanti, Ismitasari, Isnawati Chan.*  
Analisis kebangkrutan dengan menggunakan model Altman Z-Score pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kebangkrutan dengan menggunakan model Altman Z-Score pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan membahas variabel bebas. (independen variabel) yang terdiri dari kebangkrutan dengan menggunakan model *Altman Z-Score*. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016 yaitu sebanyak 14 perusahaan. Sekaligus menjadi sampel penelitian dengan metode *Purposive Sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu dengan dikehendaki oleh peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2014 dan 2015 semua perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini masuk dalam kategori sehat. Dan pada tahun 2016 terdapat 1 perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan, yaitu PT Tri Banyan Tirta Tbk.

**Kata Kunci:** Analisis Kebangkrutan, Model Altman Z-Score.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu badan yang didirikan oleh perorangan atau lembaga dengan tujuan utama untuk memaksimalkan keuntungan. Tujuan lain dari perusahaan yang tidak kalah penting yaitu dapat terus bertahan (*survive*) dalam persaingan, berkembang (*growth*) serta dapat melaksanakan fungsi-fungsi sosial lainnya dimasyarakat. Pada dasarnya setiap masyarakat membutuhkan makanan dan minuman dalam hidup. Perusahaan makanan dan minuman dipilih karena memegang peranan dalam memenuhi kebutuhan konsumen, kebutuhan masyarakat akan produk makanan dan minuman akan selalu ada karena merupakan salah satu produk kebutuhan pokok. Risiko kebangkrutan bagi perusahaan sebenarnya dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan dengan cara melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Altman menemukan suatu model yang terdiri dari lima rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan agar dapat memprediksi suatu perusahaan, model tersebut ialah Z-Score.

Adapun alasan penulis menggunakan rasio Z-Score Altman untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan karena Altman memiliki tingkat keakuratan dalam memprediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode *Multivariate deskriminant analysis (Z-Score)*. Dan mampu memprediksi hingga keakuratannya mencapai 95%. Pengujian lain dilakukan oleh Altman dengan mengambil beberapa sampel perusahaan dengan iklim ekonomi yang

berbeda-beda dan tingkat keakuratan dari pengujian tersebut adalah 82% sampai dengan 85% (Altman, 2000). (Burhanuddin, 2013:2015).

### **Rumusan Masalah**

Apakah kondisi *Financial* dari perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setelah dianalisis dengan menggunakan metode Altman Z-Score termasuk dalam kategori resiko keuangan atau bangkrut?

### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui tingkat Kebangkrutan dengan menggunakan Model Altman Z-Score pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

### **Manfaat Penelitian**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak manajemen, sekaligus membuat perusahaan melakukan perbandingan kinerja dengan perusahaan pesaing sehingga keuangan perusahaan tetap sehat dan tidak menurun bahkan kebangkrutan dapat dihindari.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Laporan Keuangan**

Fahmi (2015:02) Laporan Keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

### **Rasio Keuangan**

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan (Munawir S, 2014:64). Rasio Keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti) (Harahap, 2015).

Adapun rasio keuangan yang sering digunakan menurut Fahmi (2015) adalah:

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Leverage
3. Rasio Aktivitas
4. Rasio Profitabilitas
5. Rasio Pertumbuhan
6. Rasio Nilai Pasar

### **Kebangkrutan**

M. Akhyar Adnan (2001) dalam Nuruddin (2005) yang menyatakan bahwa kebangkrutan adalah sebagai suatu kegagalan yang terjadi dalam perusahaan dan kegagalan tersebut dapat dibedakan menjadi:

1. Kegagalan Ekonomi
2. Kegagalan Keuangan

### **Model Altman Z-Score**

Model analisis yang dinamakan Z-Score dalam bentuk aslinya model linear dengan rasio-rasio keuangan yang diberi bobot guna memaksimalkan kemampuan model tersebut dalam mengidentifikasi beberapa macam rasio keuangan yang dianggap memiliki nilai penting dalam mempengaruhi suatu peristiwa atau gejala yang mengarah pada kebangkrutan suatu perusahaan, dari peristiwa – peristiwa tersebut lalu dilakukan pengembangan ke dalam sebuah model yang bertujuan untuk memudahkan dalam menarik sebuah kesimpulan dari suatu kejadian tersebut.

Edward I Altman merupakan peneliti yang menemukan sebuah model analisis Z-Score pertama kali. Model analisis tersebut juga dikenal dengan istilah *Multiple Discriminant Analysis* (MDA).

Metode tersebut digunakan oleh Altman untuk mengukur besarnya koefisien dari setiap variabel independen (parameter) yang digunakan untuk memprediksi kemungkinan terjadinya kebangkrutan pada suatu perusahaan. Akan tetapi, model analisis dari Altman yang pertama ini hanya dapat diterapkan pada perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur publik yang berukuran besar.

Formula dari model analisis tersebut, adalah:

$$Z'' = 6,65 (WC/TA) + 3,26 (RE/TA) + 6,72 (EBIT/TA) + 1,05 (BE/BVD)$$

Sumber: Prihadi (2010)

Keterangan:

**Z'' = Overall Index**

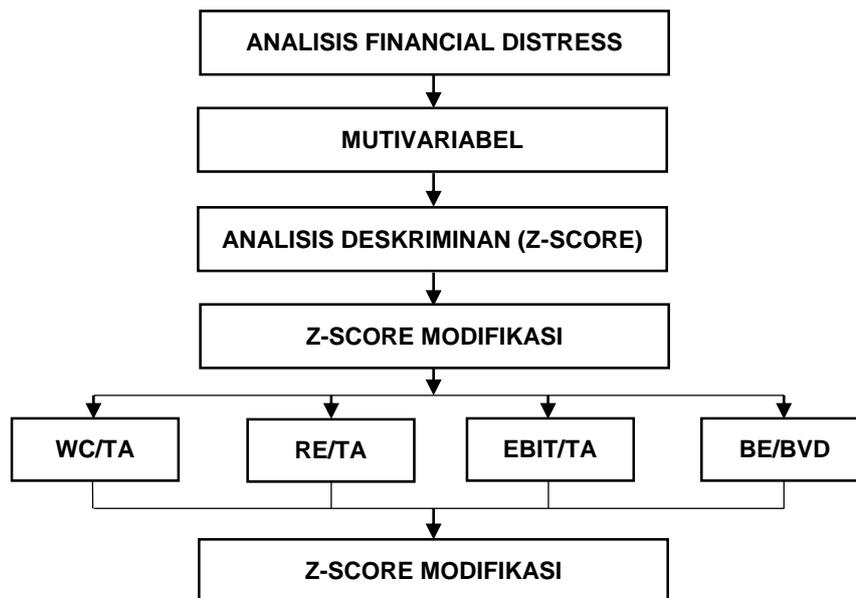
**WC/TA = Working Capital to Total Asset**

**RE/TA = Retained Earnings to Total Asset**

**EBIT/TA = Earning Before Interest and Taxes to Total Asset**

**BVE/BVD = Book Value of Equity to Book Value of Debt**

### KERANGKA KONSEPTUAL



### Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian hipotesis karena desain penelitian ini bersifat penelitian studi kasus dan lapangan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terlebih dahulu mengenai akurasi prediksi kebangkrutan perusahaan dengan menggunakan berbagai macam metode Altman Z-Score, Hipotesis yang disusun:

H1 : *Net Working Capital to Total Asset, Retained Earning to Total Asset, Earning Before Interest and Taxes to Total Asset dan Book Value of Equity to Book Value of Debt terhadap Financial Distress.*

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Dengan membahas variabel bebas. (independen variabel) yang terdiri dari kebangkrutan dengan menggunakan model Altman Z-Score, sedangkan variabel terikat (Dependent Variabel) yaitu makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Populasi Dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016 yaitu sebanyak 14 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti.

### Metode Pengumpulan Data

#### Jenis Data

- Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh berupa catatan atau tulisan dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan, yaitu seperti: Studi pustaka dan jurnal mengenai.
- Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan periode 2014 sampai 2016.

#### Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang tidak langsung didapatkan dari perusahaan tapi diperoleh dalam bentuk data yang dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan oleh pihak lain yaitu Bursa Efek Indonesia melalui kantor perwakilan Makassar.

#### Teknik Pengumpulan Data

- Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan langsung di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Makassar.
- Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu pengumpulan data atau informasi dari membaca buku-buku, literatur dan informasi lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Kebangkrutan

Hasil analisis kebangkrutan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016 dengan menggunakan model Altman Z-Score.

**Tabel Hasil Analisis Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Z-Score**

KODE	TAHUN 2014				Z-SCORE
	6,56 (X1)	3,26 (X2)	6,72 (X3)	1,05 (X4)	
ALTO	2.621	0.010	-0.055	1.195	3.771
CEKA	1.709	0.713	0.299	20.218	22.939
DLTA	4.366	2.372	2.571	21.979	31.308
ICBP	1.942	0.978	0.914	4.339	8.173
INDF	1.399	0.592	0.495	1.827	4.313
MLBI	-2.271	0.776	3.248	6.574	8.327
MYOR	2.164	1.129	0.346	1.400	5.038
ROTI	0.345	1.043	0.793	1.152	3.333
SKBM	1.238	0.709	1.136	4.469	7.551

SKLT	0.514	0.458	0.477	4.378	5.827
STTP	1.006	1.287	0.663	2.498	5.452
ULTJ	2.589	1.817	0.865	14.771	20.041

Pada tabel diatas dapat dilihat dari ke – 12 perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 semuanya memiliki nilai Z-Score diatas 2.60 yang berarti perusahaan tersebut menyatakan bahwa kondisi keuangan pada perusahaan berada dalam keadaan yang sangat sehat sehingga kemungkinan terjadinya kebangkrutan sangat kecil.

Hasil Analisis Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Z-Score Tahun 2015

KODE	TAHUN 2014				Z-SCORE
	6,56 (X1)	3,26 (X2)	6,72 (X3)	1,05 (X4)	
ALTO	1,137	0.061	-0.223	1.653	2.629
CEKA	1,972	0.850	0.643	22.806	26.227
DLTA	4.812	2.548	1.619	18.477	27.456
ICBP	1.966	1.086	1.014	4.125	8.191
INDF	1.265	0.597	0.363	1.918	4.144
MLBI	-1.578	2.343	2.161	6.755	9.681
MYOR	2.489	1.332	0.972	1.820	6.612
ROTI	1.011	1.102	0.939	1.112	4.165
SKBM	0.313	0.692	0.471	2.962	4.439
SKLT	0.533	0.533	0.488	2.421	3.975
STTP	0.360	1.455	0.821	2.973	5.600
ULTJ	2.857	1.975	1.330	16.241	22.404

Pada tabel dapat dilihat bahwa dari ke – 12 perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 semuanya memiliki nilai Z-Score diatas 2,60 yang berarti perusahaan tersebut menyatakan bahwa kondisi keuangan pada perusahaan berada dalam keadaan yang sangat sehat sehingga kemungkinan terjadinya kebangkrutan sangat kecil

Tabel Analisis Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Z-Score

KODE	TAHUN 2014				Z-SCORE
	6,56 (X1)	3,26 (X2)	6,72 (X3)	1,05 (X4)	
ALTO	-0.460	0.135	-0.084	1.431	1.022
CEKA	2.759	1.457	1.347	27.555	33.117
DLTA	4.985	2.649	1.835	22.341	31.810
ICBP	2.066	1.238	1.160	4.941	9.406
INDF	0.780	0.774	0.604	2.427	4.584
MLBI	-1.225	2.319	3.900	6.725	11.717
MYOR	2.465	1.432	0.960	2.372	7.229
ROTI	1.413	1.259	0.850	1.310	4.833
SKBM	0.329	0.618	0.207	2.354	3.509
SKLT	0.616	0.432	0.298	3.025	4.371

STTP	1.023	1.439	0.626	2.008	5.096
ULTJ	3.530	2.189	1.478	23.419	30.617

Dapat dilihat bahwa dari 12 perusahaan makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 terdapat 11 perusahaan yang memiliki nilai Z-Score diatas 2,60 yang berarti perusahaan tersebut menyatakan bahwa kondisi keuangan pada perusahaan berada dalam keadaan yang sangat sehat sehingga kemungkinan terjadinya kebangkrutan sangat kecil.

## **PEMBAHASAN**

### **Hasil Kategori Penilaian Kebngkrutan Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2014 – 2016**

KODE	Z-SCORE			KATEGORI PENILAIAN		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
ALTO	3.771	2.629	1.022	SEHAT	SEHAT	Kesulitan Keuangan
CEKA	22.939	26.227	33.117	SEHAT	SEHAT	SEHAT
DLTA	31.308	27.456	31.810	SEHAT	SEHAT	SEHAT
ICBP	8.173	8.191	9.406	SEHAT	SEHAT	SEHAT
INDF	4.313	4.144	4.584	SEHAT	SEHAT	SEHAT
MLBI	8.327	9.681	11.717	SEHAT	SEHAT	SEHAT
MYOR	5.038	6.612	7.229	SEHAT	SEHAT	SEHAT
ROTI	3.333	4.165	4.833	SEHAT	SEHAT	SEHAT
SKBM	7.551	4.439	3.509	SEHAT	SEHAT	SEHAT
SKLT	5.827	3.975	4.371	SEHAT	SEHAT	SEHAT
STTP	5.452	5.600	5.096	SEHAT	SEHAT	SEHAT
ULTJ	20.041	22.404	30.617	SEHAT	SEHAT	SEHAT

Tabel dilihat bahwa dari 12 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar du Bursa Efek Indonesia terdapat 1 perusahaan yang mengalami perubahan kondisi keuangan dari tahun 2015 ke tahun 2016 yaitu, PT. Tri Banyan Tirta Tbk. (ALTO) yang pada tahun 2015 mempunyai Z-Score 2,629 yang berarti bahwa kondisi keuangan pada perusahaan tersebut berada dalam keadaan yang sangat sehat sehingga kemungkinan terjadinya kebangkrutan sangat kecil, tetapi pada tahun 2016 nilai Z-Score nya menurun menjadi 1,022 yang berarti perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan resikonya tinggi, hal ini disebabkan karena menurutnya nilai dari rasio X1 yang terjadi karena bertambahnya hutang dari tahun ke tahun serta berkurangnya asset lancar dari perusahaan tersebut karena salah satunya digunakan untuk membayar hutang perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan Model Altman Z-Score maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada tahun 2014 dan 2015 semua perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini masuk dalam kategori sehat, yaitu PT. Tri Banyan Tirta Tbk. (ALTO), PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (CEKA), PT. Delta Djakarta Tbk. (DLTA), PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk. (ICBP), PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

- (INDF), PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, (ROTI), PT. Siantar Top Tbk. (STTP), PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. (ULTJ).
2. Pada tahun 2016 terdapat 1 perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan yaitu, PT. Tri Banyan Tirta Tbk. (ALTO) dan 11 perusahaan masuk dalam kategori sehat yaitu, PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (CEKA), PT. Delta Djakarta Tbk. (DLTA), PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk. (ICBP), PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF), PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI), PT. Mayora Indah Tbk. (MYOR), PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, (ROTI), PT. Sekar Bumi Tbk, (SKBM), PT Sekar Laut Tbk. (SKLT), PT. Siantar Top Tbk. (STTP), PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. (ULTJ).

## Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan  
Perusahaan hendaknya dapat mengelola asetnya secara efisien dan efektif untuk meningkatkan penjualan sehingga dapat menghasilkan laba yang besar dan dapat menjaga profitabilitas perusahaan, terutama bagi perusahaan yang mengalami kondisi kesulitan keuangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya  
Diharapkan dapat menggunakan model pengukuran yang lain sebagai penentu kriteria keuangan dan melakukan pengujian tidak hanya pada perusahaan manufaktur, tetapi juga melakukan pengujian pada perusahaan non manufaktur sehingga ada perbandingan yang lebih baik serta menambah periode penelitian yang lebih panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, maulinda. (2011). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity, Sales dan Size Terhadap ROA*
- (Return of Assets), Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Diponegoro Alfarista, Aprilia Dina, Wanitah dan Liss, Rahmawati (2013). *Hubungan Sumber Informasi*.
- Budimantana, A Prasetijo. A, Rudito, B. (2004). *Corporate Social Responsibility*. Jawaban bagi model pembangunan indonesia masa kini, KSD. Jakarta.
- Bain. Joe. S (1956). *Barrier to new competition comridge*: Harvard University Perss
- Barnae, Amir dan Rubbin, 2005. *Corporate Social Responsibility as a conflict between stake holder*. Jurnal Akuntansi dari [www.ssm.com](http://www.ssm.com) budyono. (2005)
- Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelajaran perusahaan*, yayasan badan penerbit Gadjah Mada. Edisi 4, Yogyakarta 2001
- Bain, J.S. 1968. *Industri Organization*. Edisi Kedua. New York: John wiew dan Sons. Inc
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Erni Tisnawati sule dan kurniawan Saefullah, (2006), "*Pengantar Manajemen*", Edisi Pertama. Jakarta
- Gitman, Laurance J. (2003) "*Principles of manajerial finance*, Internasional Edition, 10<sup>th</sup> edition, person Education, Bostlon.

- Kasmir, (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan ke 6. Jakarta Rawali Pers
- Muhammad, Teguh. (2010). *Ekonomi Industri*, Cetakan ke 1 PT Raja Grafindo persada, Jakarta.
- Nasution. (2003). *Metode Research* Jakarta: PT Bumi Aksara
- Suukirno, Sadono. 2002. *Teori Mikro Ekonomi*. Cetakan keempat belas Rajawali Perss: Jakarta.
- Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Shapiro, 1991, *Analisis pengaruh return on equity, Insider Ownership, Devodent payou Ratio* (Studi empiris perusahaan manufaktur di BEI periode 2004-2007). Skripsi ekonomi akuntansi, Universitas Diponegoro.